

**PENDAMPINGAN PROSES KREATIF DALAM MENULIS POSTER
PERSUASIF BERBASIS CANVA WEB PADA SISWA KELAS VIII DI
SMPN 1 BARENG JOMBANG**

**GUIDANCE OF THE CREATIVE PROCESS IN WRITING PERSUASIVE
POSTERS BASED ON CANVA WEB FOR GRADE VIII STUDENTS AT
SMPN 1 BARENG JOMBANG**

**Fitri Resti Wahyuniarti^{*1}, Nanda Risky Ardhana², Afi Niamah³, Novita Dwi
Lestari⁴**

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Jombang, Indonesia

***Email: fitriresti86@gmail.com**

Abstract

Poster writing learning is one of the materials that must be mastered by junior high school/Islamic junior high school students to train students' creativity and imagination in writing posters. Posters are a powerful medium with colors, messages, and intentions to capture the attention of someone passing by. SMPN 1 Bareng students have a high interest in the use of digital technology and visual media in learning. Through mentoring the creative process in writing persuasive posters based on Canva web, students are expected to be able to improve their literacy skills, creativity, and the ability to utilize digital technology positively. The stages of implementing the Mentoring for Writing Persuasive Posters Based on Canva Web include: socialization/delivery of materials, mentoring, application of technology, mentoring and evaluation. The resulting poster fulfills a good poster structure. Each poster has the main components of an interesting title, supporting illustrations or images, content or main information, and an invitation. The form of persuasive language is an invitation sentence, for example: ayo, jaga, daftar, mulai, jadilah, selamatkan, cegah, dan bergabunglah, as well as the delivery of logical reasons to strengthen the invitation.

Keywords: Writing posters, persuasive language, Canva web media

Abstrak

Pembelajaran menulis poster merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa SMP/MTs untuk melatih daya kreativitas serta imajinasi siswa dalam menulis poster. Poster merupakan media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian seseorang yang lewat. SMPN 1 Bareng siswanya memiliki minat tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dan media visual dalam pembelajaran. Melalui kegiatan pendampingan proses kreatif dalam menulis poster persuasif berbasis Canva web, siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan literasi, kreativitas, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara positif. Tahapan pelaksanaan Pendampingan Menulis Poster Persuasif Berbasis Canva Web meliputi: sosialisasi/penyampaian materi, pendampingan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi. Hasil poster yaitu memenuhi struktur poster yang baik. Setiap poster memiliki komponen utama berupa judul yang menarik, ilustrasi atau gambar pendukung, isi atau informasi utama, serta ajakan. Bentuk bahasa persuasif yaitu kalimat ajakan, misalnya: ayo, jaga, daftar, mulai, jadilah, selamatkan, cegah, dan bergabunglah, serta penyampaian alasan logis sebagai penguat ajakan.

Kata Kunci: Menulis poster, bahasa persuasive, media canva web

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis poster merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa SMP/MTs untuk melatih daya kreativitas serta imajinasi siswa dalam menulis poster. Poster merupakan media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian seseorang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya (Sudjana:2013). Siswa kelas VIII sebagai sasaran kegiatan berada pada fase perkembangan remaja yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, aktif menggunakan media digital, serta tertarik pada pembelajaran berbasis visual dan kreatif. Kondisi ini menjadi potensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pendampingan menulis poster persuasif berbasis digital. Selain itu, sekolah telah memiliki fasilitas pendukung seperti jaringan internet dan penggunaan perangkat digital yang mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat jenis keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Hamidulloh: 2020). Keterampilan menulis didefinisikan sebagai proses mengungkapkan pikiran dan mengalirkan perasaan melalui suatu lambang (tulisan) (Musaba: 2027).

Kondisi mitra memiliki beberapa potensi yang antara lain: siswa memiliki minat tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dan media visual dalam pembelajaran, Guru Bahasa Indonesia memiliki keinginan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif; Sekolah mendukung kegiatan pengembangan literasi dan keterampilan menulis, seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital; tersedianya akses penggunaan perangkat digital dan internet yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis web; Platform Canva mudah digunakan oleh siswa karena menyediakan template desain yang sederhana, menarik, dan sesuai untuk pembelajaran tingkat SMP; dan materi poster persuasif sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide dan gagasan secara kreatif.

Meskipun memiliki berbagai potensi, mitra masih menghadapi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) kemampuan siswa dalam menulis kalimat persuasif masih kurang, terutama dalam memilih diksi yang menarik dan menyusun pesan yang komunikatif; (2) siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide kreatif dalam pembuatan poster sehingga hasil karya cenderung monoton; (3) pembelajaran menulis poster masih berfokus pada teori dan belum banyak memberikan praktik kreatif berbasis proyek; dan (4) pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum dilakukan secara optimal; (5) Siswa memerlukan pendampingan dan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keterampilan menulis dengan kreativitas visual dan literasi digital; (6) Belum adanya kegiatan pendampingan khusus yang membimbing siswa secara bertahap mulai dari penyusunan ide, penulisan teks persuasif, hingga desain poster digital yang menarik. Materi teks persuasif dan poster menjadi bagian penting dalam pengembangan keterampilan literasi siswa. Pembelajaran tersebut tidak hanya menuntut kemampuan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kreatif, menyampaikan pesan secara komunikatif, dan mengintegrasikan unsur visual agar pesan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek

keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan: 2008). Kegiatan menulis itu sendiri tidak mudah dilakukan meskipun telah dipelajari oleh siswa. Terampil dalam menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang sungguh sungguh dan terus menerus (Budiyono: 2018).

Melalui kegiatan pendampingan proses kreatif dalam menulis poster persuasif berbasis Canva web, siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan literasi, kreativitas, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara positif.

METODE

Tempat dan Waktu Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan pada hari Selasa 9 Juni 2026 di SMP N 1 Bareng Jombang yang berjudul “Pendampingan Proses Kreatif dalam Menulis Poster Persuasif Berbasis Canva Web Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Bareng Jombang”.

Prosedur/Tahapan pelaksanaan

Pendampingan Proses Kreatif dalam Menulis Poster Persuasif Berbasis Canva Web Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Bareng Jombang sebagai berikut:

- 1 Sosialisasi/Penyampaian Materi
 - Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi dan menyampaikan materi tentang karakteristik dan struktur poster dan menulis persuasif
 - Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi dan menyampaikan materi tentang karakteristik dan fitur canva web
- 2 Pelatihan/Pendampingan

Tim pengabdian melakukan pendampingan kepada siswa menggunakan canva web secara umum
- 3 Penerapan teknologi

Siswa praktik/pelatihan membuat poster menggunakan bahasa persuasif dengan media canva web
- 4 Pendampingan dan evaluasi

Tim pengabdian melakukan pendampingan siswa praktik membuat poster menggunakan bahasa persuasif dengan media canva web. Selain itu, evaluasi implementasi kegiatan Pendampingan Proses Kreatif dalam Menulis Poster Persuasif Berbasis Canva Web dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas; pengabdian mengevaluasi dengan cara menyampaikan hasil poster yang dibuat.

Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menggambarkan proses pembuatan poster yang dilakukan siswa
2. Penyajian data poster yang dihasilkan siswa dari pelatihan
3. Mendeskripsikan hasil poster siswa berdasarkan struktur poster
4. Mendeskripsikan hasil poster siswa berdasarkan bahasa persuasif
5. Menyimpulkan secara keseluruhan hasil poster siswa.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian di SMPN Bareng Jombang

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama Siswa	Gambar Poster	Analisis
1	Arini Septia A. dan Dista Ayu M.S.		Poster "Ayo Mendaftar di SMP 1 Bareng!" telah memenuhi struktur poster yang baik, yaitu terdiri atas judul yang menarik, ilustrasi pendukung, informasi keunggulan, slogan, ajakan serta desain visual yang komunikatif. Dari sisi kebahasaan, poster ini menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kalimat motivasi, dan diksi yang bernilai positif. Penggunaan bahasa tersebut efektif dalam membangun citra sekolah sekaligus memengaruhi calon peserta didik dan orang tua agar tertarik mendaftarkan diri

			di SMP 1 Bareng.
2	Rima Radistia P. dan Ivana Dwi K.		Poster "Lingkungan Sekolah Kita" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul, slogan, ilustrasi, informasi utama, serta ajakan bertindak. Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif, penyajian fakta, dan penekanan pada tanggung jawab bersama untuk memengaruhi pembaca agar menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3	Devi Puspitasari dan Naya Agustina P.		Poster PPDB SMP Negeri 1 Bareng telah memenuhi unsur-unsur struktur poster yang baik, yaitu memiliki identitas lembaga, judul yang menarik, subjudul, informasi utama, ilustrasi pendukung, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster

			menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>wujudkan, daftar</i>), serta diksi motivatif seperti <i>mimpimu</i> dan <i>masa depan cemerlang</i>. Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan komunikatif sehingga efektif untuk menarik minat calon peserta didik agar segera mendaftar di SMP Negeri 1 Bareng.
4	Alvian Muhammad dan Yohanes Adi H.		Poster "Hidup Sehat Mulai Bergerak!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, serta ajakan bertindak (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>mulai, bergerak, jadikan</i>), kalimat motivatif, dan penyampaian manfaat olahraga sebagai alasan logis untuk membujuk

			pembaca. Penggunaan bahasa yang singkat, jelas, dan mudah dipahami membuat poster efektif dalam mendorong masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat melalui olahraga secara rutin.
5	Gracia Tri S. dan Marsya Eka Y.		Poster "Yuk, Jaga Kesehatan Mental Mulai dari Sekarang!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memuat judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, dan ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>jaga, mulai</i>), penyampaian manfaat, serta alasan logis yang mendorong pembaca untuk menjaga kesehatan mental. Dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif, poster ini efektif meningkatkan kesadaran pelajar tentang pentingnya kesehatan mental.

6	Samuel Anando Lukito dan Topan Dwi Yanuar C.		Poster "Ayo Bentuk Tubuh Ideal Mulai Sekarang!" telah memenuhi unsur-unsur struktur poster, yaitu judul, slogan, isi yang singkat, ilustrasi, penggunaan warna yang menarik, tipografi yang jelas, dan ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>ayo, bentuk, jadilah, mulai</i>), kalimat motivatif, dan penonjolan manfaat olahraga untuk memengaruhi pembaca. Secara keseluruhan, poster ini efektif sebagai media kampanye gaya hidup aktif, meskipun akan lebih informatif jika dilengkapi dengan langkah-langkah praktis untuk menjaga kebugaran dan menggunakan istilah yang lebih mudah dipahami oleh semua kalangan.
----------	---	--	---

7	Juva Aprilio Putra Imansyah		Poster "Ayo Bersama Jaga Bumi Kita Tetap Hijau!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, serta ajakan bertindak (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>jaga, kurangi, tanam, bergabung</i>), kalimat motivatif, dan penjelasan manfaat menjaga lingkungan. Bahasa yang singkat, jelas, dan komunikatif membuat poster ini efektif dalam membangun kesadaran serta mendorong pembaca untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.
---	-----------------------------------	--	--

8	Petra Nanda N. dan Dana Wahyu P.		Poster "Selamatkan Bumi Kita!" telah memenuhi unsur-unsur struktur poster, yaitu judul yang menarik, tema yang jelas, isi yang ringkas, ilustrasi pendukung, penggunaan warna yang sesuai, tipografi yang baik, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>selamatkan, jaga, mulai, bergabunglah</i>), kalimat motivatif, dan penjelasan tujuan menjaga lingkungan bagi generasi mendatang. Penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif membuat poster efektif dalam meningkatkan kesadaran pembaca untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian bumi.
---	----------------------------------	--	---

9	Wiliyam Chris T.J. dan Rafa Dwi A.		Poster "Stop Bullying" telah memenuhi unsur dasar struktur poster, yaitu memiliki judul yang menonjol, slogan, ilustrasi, penggunaan warna yang menarik, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan "ayo stop bullying!!" dan kata kerja imperatif "stop" yang memberikan pesan tegas untuk menghentikan perundungan. Namun, efektivitas poster masih dapat ditingkatkan dengan menambahkan informasi pendukung, seperti dampak bullying, langkah pencegahan, dan ajakan yang lebih konkret sehingga pembaca tidak hanya memahami larangan, tetapi juga mengetahui tindakan yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai.
---	---	--	--

10	Nazar H.R.		Poster "Kenali dan Cegah Kenakalan Remaja" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>kenali, cegah, jaga, laporkan</i>), penyajian contoh perilaku negatif, serta penekanan pada tanggung jawab bersama dalam melindungi generasi muda. Secara keseluruhan, poster ini cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran pembaca mengenai pentingnya mencegah kenakalan remaja, meskipun masih dapat disempurnakan dengan menambahkan informasi pencegahan yang lebih rinci dan langkah-langkah
----	------------	--	---

			praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
11	Emerli Chesi K.		Poster "Jadilah Siswa SMP yang Baik & Berprestasi!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, isi yang sistematis, ilustrasi pendukung, penggunaan warna yang sesuai, tipografi yang jelas, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>jadilah, jaga, ikuti</i>), kalimat motivatif, dan penjelasan manfaat dari setiap perilaku positif. Bahasa yang sederhana, santun, dan komunikatif membuat poster ini efektif dalam mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang disiplin, berprestasi, aktif, dan berkarakter baik.

12	Gladies Tetra Marsella dan Ravita Citra Anjani		Poster "Jaga Rumahmu!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, informasi kegiatan, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>jaga, mulailah</i>), kalimat motivatif, serta penonjolan manfaat menjaga kebersihan rumah. Bahasa yang singkat, jelas, dan komunikatif membuat poster ini efektif dalam mengajak masyarakat menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sebagai langkah awal menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman.
----	--	--	--

13	Azzhara Sidra R dan Elvira Dwi C. R		Poster "Ayo Rutin Berolahraga agar Tubuh Tetap Bugar!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, penggunaan warna yang sesuai, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>ayo, berolahraga, gerak, mulailah</i>), kalimat motivatif, serta penyampaian manfaat olahraga sebagai alasan logis untuk bertindak. Dengan bahasa yang singkat, jelas, dan komunikatif, poster ini efektif dalam mendorong pembaca untuk membiasakan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat.
----	--	--	--

14	Naura Rahadatul A. dan Nimas Dwi S.		Poster "Ayo Jaga dan Lestarkan Lingkungan Sekolah Kita!" telah memenuhi struktur poster yang baik karena memiliki judul yang menarik, slogan, isi yang informatif, ilustrasi pendukung, penggunaan warna yang sesuai, serta ajakan (call to action). Dari segi bahasa, poster menggunakan bahasa persuasif melalui kalimat ajakan, kata kerja imperatif (<i>jaga, lestarikan, mari menjaga</i>), penyampaian manfaat, dan alasan logis mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahasa yang sederhana, santun, dan komunikatif menjadikan poster ini efektif dalam meningkatkan kesadaran serta mendorong warga sekolah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah secara bersama-sama.
----	--	--	---

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 14 poster karya siswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum seluruh poster telah memenuhi struktur poster yang baik. Setiap poster memiliki komponen utama berupa judul yang menarik, ilustrasi atau gambar pendukung, isi atau informasi utama, serta ajakan (call to action) yang sesuai dengan tema yang diangkat. Sebagian besar poster juga dilengkapi dengan slogan, penggunaan warna yang harmonis, dan tipografi yang mendukung penyampaian pesan sehingga mampu menarik perhatian pembaca. Dari aspek bahasa persuasif, seluruh poster telah memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan yang efektif untuk memengaruhi pembaca. Bentuk bahasa persuasif yang paling dominan adalah penggunaan kalimat ajakan, kata kerja imperatif (misalnya *ayo*, *jaga*, *daftar*, *mulai*, *jadilah*, *selamatkan*, *cegah*, dan *bergabunglah*), kalimat motivatif, serta penyampaian manfaat atau alasan logis sebagai penguat ajakan. Penggunaan bahasa yang singkat, jelas, komunikatif, dan mudah dipahami menjadikan pesan dalam poster lebih mudah diterima oleh sasaran pembaca.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa telah mampu menerapkan prinsip-prinsip penyusunan poster dan penggunaan bahasa persuasif dengan baik. Poster-poster yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan dan mendorong pembaca untuk melakukan tindakan positif sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan media komunikasi visual berbasis bahasa persuasif telah berkembang dengan baik dan dapat menjadi bekal dalam menghasilkan karya poster yang lebih kreatif, komunikatif, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, Herman. Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemeroleha Bahasa. *Jurnal Pena* 2012; 2 (3): 1-14. Tersedia dari <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1438>
- Ibda, Hamidulloh. Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa). Semarang: Pilar Nusantara; 2020.
- Musaba & Siddik. DasarDasar Keterampilan Menulis. Yogyakarta: Aswaja Pressindo; 2017.
- Sudjana, N. dan A. R. Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset; 2013.
- Tarigan. Henry Guntur. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa; 2008.
- Wahyuniarti, Fitri Resti. Pendampingan Proses Kreatif dalam Menulis Cerpen Menggunakan *Blogspot* Pada Siswa Kelas XI SMAN Kabuh Jombang. *Nusantara Hasana Journal*. 2025; 5 (2): 474-484. Tersedia dari: <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/1579>.